

**REVISI**

Kode>Nama Rumpun Ilmu\* : 791/ Pendidikan Luar Biasa  
Bidang Fokus\*\* : Pendidikan  
Klaster Penelitian\*\*\* : Tiga (Penelitian Pemula)

**USULAN**

**PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**



**PENGEMBANGAN INSTRUMEN LEVEL KOLABORASI GURU  
SEKOLAH INKLUSI DI LINGKUNGAN LAHAN BASAH**

**TIM PENGUSUL**

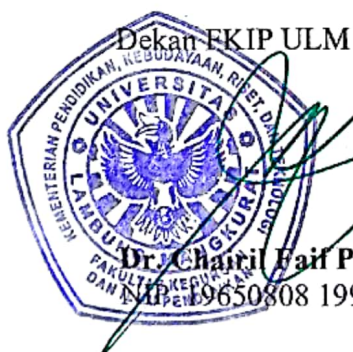
Ketua : Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd  
NIDN : 0006088501  
Anggota : Dewi Juwita Susanti, M.Pd  
NIDN : -

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**FEBRUARI 2022**

### HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Pengembangan Instrumen Level Kolaborasi Guru Sekolah Inklusi Di Lingkungan Lahan Basah
	Kode>Nama Rumpun Ilmu	:	791/ Pendidikan Luar Biasa
2	Bidang Fokus	:	Pendidikan
	Klaster Penelitian	:	Tiga (Penelitian Pemula)
3	Ketua Peneliti		
	Nama Lengkap	:	Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd
	NIDN	:	0006088501
	Jabatan Fungsional	:	Lektor
	Program Studi	:	Pendidikan Luar Biasa
	No HP	:	08986666660
	E-mail	:	andi.plb@ulm.ac.id
4	Anggota		
	Nama Lengkap	:	Dewi Juwita Susanti, M.Pd
	NIDN	:	-
	Perguruan Tinggi	:	Universitas Lambung Mangkurat
5	Mahasiswa yang Terlibat		
	a. Nama Lengkap	:	Hastitie Rennesiya
	NIM	:	1710127220006
6	Lama Penelitian	:	8 Bulan
7	Biaya Penelitian		
	-Diusulkan	:	Rp. 20.000.000,00
	-Institusi Lain	:	-



Dr. Chairil Faiz Pasani, M.Si.  
NIP. 19650808 199303 1 003

Banjarmasin, 28 Maret 2022  
Ketua Peneliti,

Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd.  
NIP. 19850806 201012 1 006

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

### 1. Judul Penelitian

Pengembangan Instrumen Level Kolaborasi Guru Sekolah Inklusi Di Lingkungan Lahan Basah Ketua Peneliti

Nama lengkap dengan gelar : Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd  
Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa  
Jabatan : Lektor  
Unit kerja : Prodi Pendidikan Luar Biasa  
Alamat : Perum Citra Golf Raya B9 Syamsudin Noor  
Banjarbaru  
Telepon : 08986666660

### 2. Anggota Peneliti

Nama dan gelar akademik	Bidang keahlian	Instansi	Alokasi waktu		Total
			Jam/minggu	Bulan	
Dewi Juwita S, M.Pd	PLB	FKIP	4 jam/minggu	8 bulan	128 jam
Hastitie Rennesiyah	PLB	FKIP	4 jam/minggu	4 bulan	64 jam

### 3. Subyek Penelitian

Guru khusus dan Guru Reguler sekolah inklusi di Banjarmasin

### 4. Periode Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian pada bulan Maret-Desember 2022.

### 5. Usulan Biaya PNBPN ULM: Rp. 20.000.000,00

### 6. Lokasi Penelitian: Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Banjarmasin

### 7. Kontribusi Mendasar pada Bidang Pendidikan Pendidikan Luar Biasa:

Dihasilkannya produk pengembangan berupa instrumen level kolaborasi di sekolah inklusi penunjang kegiatan supervisi kepala sekolah dalam rangka memperbaiki layanan Education for All (EFA) yang sesuai dengan kearifan lokal.

Kontribusi Mendasar pada Pencapaian Renstra ULM

Pengembangan instrumen level kolaborasi di sekolah inklusi dengan sendirinya mendukung renstra penelitian ULM, dimana akan membantu dosen dalam publikasi karya ilmiah bereputasi, pertemuan ilmiah sekala International, terciptanya HKI dan menambah tercipta konsep pengembangan karya-karya bidang lahan basah sebagai modal terwujudnya ULM sebagai pusat penelitian dan kajian lahan basah di tahun 2023.

### 8. Rencana Luaran:

Luaran wajib: (1) Accepted Jurnal Nasional ICSAR

Luaran tambahan: Buku Profesi Kependidikan ber ISBN

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah; 1) Mengembangkan instrumen level kolaborasi sekolah inklusi; 2) Menguji coba instrumen level kolaborasi untuk kegiatan supervisi kepala sekolah inklusif. Target khusus yang ingin dicapai adalah terciptanya instrumen instrument level kolaborasi sebagai tolak ukur supervisi akademik sekolah inklusi di Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian dan pengembangan ADDIE terdiri 5 tahap, yaitu: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. *Analysis* dilakukan melalui penelitian pendahuluan roadmap penelitian tahun 2021 hasilnya belum ada tolak ukur dalam proses mentoring bagi guru sehingga kegiatan pembelajaran anak berkebutuhan khusus tidak terencana, terarah dan terstruktur. *Design* tahap ini peneliti lakukan; 1) penentuan secara spesifik pengembangan berupa instrumen level kolaborasi berdasarkan asesmen perkembangan dan akademik anak berkebutuhan khusus. 2) struktur program pengembangan, dan 3) siklus control dan revisi. *Development*, pada tahap ini ada tiga tahap proses yaitu 1) menghasilkan draft produk pengembangan instrumen, 2) FGD draft produk instrument bersama dengan para pakar dan ahli, 3) FGD draft produk instrument beresama para calon pengguna produk/ guru dan kepala sekolah. Tahap *Implementation*, peneliti menerapkan produk pengembangan instrumen level kolaborasi di sekolah inklusi. Pada tahap akhir yaitu *Evaluation*, peneliti melakukan penilaian terhadap proses penggunaan instrument level kolaborasi yang telah diimplementasikan. Subyek penelitian adalah pakar/ ahli terkait, guru dan kepala sekolah. Data penelitian para ahli dan calon pengguna dikumpulkan dengan teknik angket dan dianalisis menggunakan *mix method*. Data kualitatif diolah menggunakan model Milles dan Huberman melalui tahapan yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Sedangkan data kuantitatif menggunakan teknik analisis visual deskriptif.

Dengan terciptanya produk instrumen level kolaborasi sekolah inklusi diharapkan layanan pembelajaran education for all (EFA) terutama bagi anak berkebutuhan khusus di Banjarmasin semakin meningkat. Selain itu akan terwujud publikasi ilmiah pada jurnal internasional yang kompetitif. Dampak positif utamanya adalah mewujudkan renstra peta jalan penelitian ULM pada tahun 2023 yaitu tercipta relevansi dan produktivitas berupa peningkatan publikasi *international* dan terbentuk pusat studi dan penelitian serta pengembangan lahan basah Asia Pasifik pada tahun 2027.

**Kata kunci:** *instumen, level, kolaborasi, inklusi*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Rencana Target Capaian Penelitian .....	5
<b>BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI</b>	
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Definisi Pendidikan Inklusif .....	9
B. Tujuan Pendidikan Inklusif .....	9
C. Fungsi Pendidikan Inklusif .....	10
D. Manfaat Pendidikan Inklusif .....	10
E. Faktor Terjadinya Anak berkebutuhan Khusus .....	11
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	12
B. Obyek Penelitian .....	14
C. Instrumen Penelitian .....	14
D. Teknik Analisis .....	14
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN</b>	
5.1. Anggaran Biaya .....	15
5.2. Jadwal Penelitian .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	17
<b>LAMPIRAN</b> .....	19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemajuan bangsa. Tujuan pendidikan yakni untuk menyiapkan manusia dan masyarakat memiliki kemampuan memahami, menghayati, mengamalkan dan mengembang secara terus menerus nilai-nilai budaya, Pendidikan juga merupakan hak bagi semua orang artinya pendidikan tidak memandang perbedaan baik dari perihal ras, suku, agama, fisik. Untuk itu ada nya pendidikan inklusif menjamin semua anak memperoleh kesempatan dan akses yang sama dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak pada umumnya. Salah satu layanan pendidikan inklusif yaitu anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk dapat ikut dalam kelas reguler. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah reguler dapat menerima semua anak tanpa membedakan latar belakang kondisinya. Tujuan dari pendidikan inklusi adalah untuk mengajarkan pada siswa agar mampu mengapresiasi dan menghargai orang lain, bisa menyadari bahwa mereka merupakan bagian dari masyarakat luas, bisa menghargai perbedaan cara pandang, dan bisa menerima tugas dalam masyarakat dan lingkungan sosialnya (Pradipta & Andajani, 2017). Penyelenggaraan pendidikan inklusif menuntut pihak sekolah melakukan penyesuaian baik dari segi kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, maupun sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik (Roza & Rifma, 2020)

Perencanaan merupakan bagian yang sering dikaitkan dengan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. (Suryapermana, 2017) berpendapat dalam perencanaan pembelajaran guru harus memperhatikan sistem pembelajaran yang akan membalut semua tindak-tanduk proses kegiatan belajar mengajar. Ini penting, karena jika dalam pelaksanaan proses belajar mengajar keluar dan menjauh dari sistem, maka apapun yang diharapkan dan diupayakan guru dalam kegiatan pembelajaran hanya akan menuai kegagalan

dan penderitaan dan ini awal malapetaka dalam dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran dapat direncanakan dengan baik apabila subjek didik dan pendidik sama-sama memiliki keinginan yang sama untuk menyukseskan program pembelajaran. Kondisi seperti menjadi bahan pertimbangan yang harus dipersiapkan oleh guru dalam rangka mewujudkan program pembelajaran. Persiapan-persiapan (Bararah, 2017)

Perencanaan pembelajaran secara spesifik merupakan pengembangan pelaksanaan serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran di sekolah. Berdasarkan pendapat di atas bahwa dalam perencanaan pembelajaran harus dirancang oleh kerjasama antar guru dan orangtua dapat menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan serta kesiapan dalam memenuhi pembelajaran terhadap ABK. Mutu pendidikan inklusi secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kurikulum, kualitas tenaga pendidik, sarana-prasarana, dana, manajemen, lingkungan dan proses pembelajaran.

Profesionalisme guru sangat terkait dengan kemampuan mewujudkan atau mengaktualisasikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi setiap guru. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan. Kompetensi yang dimiliki guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu Standar Kompetensi Guru dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi seorang tenaga kependidikan sehingga layak disebut kompeten (Marienda et al., 2015)

Hanifa berpendapat bahwa guru yang telah memiliki kesiapan dalam pembelajaran dengan melakukan rencana pelaksanaan proses pembelajaran,

implementasi, melakukan evaluasi, dan ditindak lanjuti dengan memepertimbangkan beberapa hal yang dianggap penting oleh masing-masing guru (Hanifa, 2017). Khususnya dengan keberadaan anak berkebutuhan khusus yang lebih istimewa dibanding anak normal pada umumnya, tantangan yang dihadapi oleh Guru ajar untuk ABK menjadi berkali lipat. Anak berkebutuhan khusus biasanya memiliki masalah dalam perkembangan berkomunikasi mereka. Mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memulai suatu percakapan. Pembelajaran yang awalnya bisa dilakukan secara langsung diharuskan hanya melalui virtual. Komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran menjadi terbatas.

Hal tersebut menjadi kendala bagi guru terutama untuk guru reguler sekolah di Inklusif dalam perencanaan pembelajaran, dalam arti guru reguler harus memiliki kesiapan dan memerlukan kerja sama dengan guru pembimbing sekolah (GPK). Seiring nya dengan berjalan nya waktu pendidikan inklusi terdapat banyak tantangan yang masih harus ditinjau seperti hal nya kurang pengetahuan guru terhadap anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran yang direncanakan. (Fernandes, 2018) mengemukakan dalam hasil penelitian nya adaptasi yang dilakukan oleh guru di sekolah inkusi adalah mengajar dengan semampunya bahkan tidak jarang tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dalam proses pembelajaran karena waktu guru tersita oleh perilaku anak berkebutuhan khusus.

Maka dari itu diperlukan semacam pembelajaran yang bekolaborasi antar guru pendamping khusus (GPK) maupun guru wali kelas sehingga kerjasama terjalan dan dalam merencanakan sebuah pembelajaran dapat terealisasikan dengan benar sesuai kebutuhan anak. Sekolah perlu menyiapkan guru yang dapat mengajar pada setting inklusif dan menemukan kebutuhan semua siswa. Salah satu usaha dalam mengatasi permasalahan kompetensi guru sekolah inklusif adalah melalui pembelajaran kolaborasi (Rudiyati, n.d.) Selaras dengan hasil studi pustaka (Rosita, 2020) diperoleh gambaran bahwa pengajaran kolaborasi dapat mengembangkan kompetensi Guru Pembimbing Khusus kemampuan yang diperlukan untuk mendidik peserta didik kebutuhan khusus jenis tertentu. Adapun dari pengajaran kolaborasi (*co-teacher*) guru pendamping khusus dapat mengembangkan program



pendidikan individual yang berfungsi sebagai cetak biru untuk program pendidikan khusus dalam perencanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus disekolah.

Indrianto menjelaskan dalam penelitiannya (1) Pelaksanaan pendidikan inklusi menggunakan model pembelajaran two teacher yaitu guru kelas dan guru pembimbing khusus dan strategi pull out yakni siswa berkebutuhan khusus dipindahkan dari satu kelas ke ruang yang lain, dan (2) kolaborasi antara guru kelas dengan guru pembimbing khusus ditunjukkan dengan adanya kerjasama dalam bentuk penyampaian materi dan penggunaan media pembelajaran (Indrianto & Rochma, 2020). Materi yang sulit dapat dipahami oleh siswa ABK diperjelas oleh guru pembimbing khusus menggunakan komunikasi interpersonal secara privat dengan media khusus. Dalam sistem inklusif, kurikulum pendidikan harus bersifat fleksibel, menyesuaikan kebutuhan setiap peserta didik terutama anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di Inklusif.

Penelitian pendahuluan berdasarkan program dosen wajib meneliti yang dilakukan penulis pada tahun 2021 menunjukkan masih terdapat kelemahan pembelajaran kolaborasi di sekolah inklusif Banjarmasin. Permasalahan pembelajaran kelas inklusi adalah layanan kolaborasi terutama perencanaan pembelajaran selama ini kurang dilakukan. Masing-masing guru tidak melakukan koordinasi pada saat penyusunan rencana pembelajaran. Hasil asesmen hanya dipahami oleh guru pembimbing khusus. Guru kelas fokus pada anak reguler saja. Kepala sekolah tidak bisa melakukan mentoring karena tidak ada acuan standar dari dinas pendidikan terkait.

Penulis tertarik untuk mengembangkan instrumen level kolaborasi sekolah inklusi. Instrumen ini dapat membantu kepala sekolah untuk melakukan supervisi dan mentoring pembelajaran di kelas. Instrumen ini akan memberikan gambaran level dari kolaborasi guru. Kegiatan evaluasi menjadi mudah karena terdapat pemetaan informasi permasalahan pembelajaran. Perbaikan layanan pembelajaran dalam seting kelas inklusi dimulai dari layanan kolaborasi antara guru reguler dan guru pembimbing khusus.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana layanan kolaborasi sekolah inklusi di lingkungan lahan basah?
2. Bagaimana mengembangkan instrumen level kolaborasi sekolah inklusi di lingkungan lahan basah?
3. Bagaimana implementasi instrumen level kolaborasi di sekolah inklusi di lingkungan lahan basah?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui layanan kolaborasi sekolah inklusi di lingkungan lahan basah.
2. Mengembangkan instrumen layanan kolaborasi sekolah inklusi di lingkungan lahan basah.
3. Mengetahui implementasi/penggunaan instrumen level kolaborasi sekolah inklusi di lingkungan lahan basah.

## D. Rencana Target Capaian Penelitian

Gambaran rencana capaian penelitian pada program dosen wajib meneliti tahun 2021 klaster 2 seperti pada penjelasan tabel 1.1.

Tabel 1.1. Target Capaian Penelitian pada program dosen wajib meneliti tahun 2021

No	Jenis Luaran			
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan
1	Artikel Ilmiah dimuat di jurnal	International bereputasi		
		Nasional terakreditasi	Accepted	
2	Artikel Ilmiah dimuat di jurnal	Internatioal terindeks DOAJ, Copernicus, EBSCO, dll		

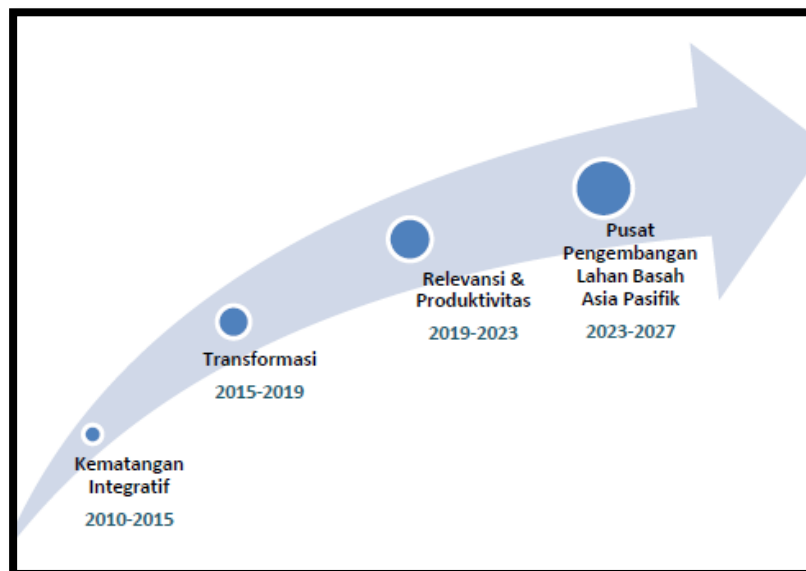
		Nasional		
3	Invited speaker dalam temu ilmiah	International		
		Nasional		
4	Visiting lecturer	International		
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Hak cipta	ada	
6	Teknologi tepat guna			
7	Model/purwarupa/desain/karyaseni/rekayasa social			
8	Buku (ISBN)		ada	
9	Tingkat kesiapan teknologi (TKT)			

## BAB II

### RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Target perkembangan Universitas lambung mangkurat terlihat dalam renstra perguruan yang telah disusun. Gambaran ini menunjukkan bahwa tahun 2021 berada pada tahapan Relevansi dan produktivitas. Diharapkan seluruh civitas akademika di lingkungan ULM mampu mengembangkan potensinya mengikuti perkembangan zaman (relevansi). Selain itu, kuantitas dan kualitas karya menjadi tuntutan tolak ukur perkembangan ke depan (produktivitas).

Sasaran selanjutnya adalah pusat pengembangan lahan basah Asia Pasifik. Tahapan ini sudah sangat dekat melihat tahun 2023 yang tinggal dua tahun dari saat ini. Pijakan target 2019-2023 merupakan tahapan prerequisite yang penting untuk dipenuhi sebagai dasar yang kokoh.



Gambar 2.1. Arah Pengembangan ULM

Mengacu pada renstra dan peta penelitian ULM yang telah ditetapkan penulis sebagai bagian yang tidak terpisahkan menjadi *support sistem*. Sinergi ini terlihat dari roadmap penelitian yang penulis susun sejak 2019 sampai dengan tahun 2023. Penelitian yang penulis lakukan berdasarkan tahapan relevansi dan produktivitas.

Roadmap yang penulis susun merupakan sesuai bidang keahlian pendidikan luar biasa. Sistem layanan anak berkebutuhan khusus yang berkembang saat ini adalah pendidikan inklusif. Oleh karena itu penulis memfokuskan diri pada pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Penelitian yang direncanakan selalu mengedepankan kolaborasi semua guru (*co-teacher*) karena layanan Education for All (EFA) mengharuskan semua berperan. Pendidikan inklusif tidak akan terlaksana tanpa kolaborasi yang dinamis antara warga sekolah.

Tren layanan pendidikan inklusif dimulai dari Eropa menuju Asia. Tantangan ini harus kita hadapi dengan mulai melakukan penelitian dengan tema tersebut. Terlebih ULM sejak tahun 2010 telah memiliki program studi Pendidikan Luar Biasa. Untuk menjadi pusat pengembangan lahan basah Asia-Pasifik tahun 2023, ULM harus siap menyambut perubahan paradigma layanan anak berkebutuhan khusus. Potensi untuk menjadi *pioneer* pengembang pendidikan inklusif di Indonesia pada khususnya dan Asia pada umumnya sangat terbuka. Penelitian dengan tema pendidikan inklusif harus ditingkatkan produktivitasnya sebagai penunjang relevansi. Adapun roadmap tersebut tergambar dari tabel di bawah ini

Tabel 2.1 Roadmap Penelitian Kolaborasi Guru pendidikan inklusif  
**Roadmap Penelitian Kolaborasi Guru pendidikan inklusif**

Melalui dana penelitian PNBPK FKIP	Melalui Program Dosen Wajib Meneliti dana PNBPK ULM No: 212.28/UN8.2/PL/2020	Melalui Program Dosen Wajib Meneliti dana PNBPK ULM tahun 2021	Melalui Program Dosen Wajib Meneliti dana PNBPK ULM tahun 2022
2019	2020	2021	2022
<i>Collaborative Teaching in Magnetic Field Materials for Students with Deaf and Hard of Hearing (DHH)</i>	<i>Collaborative Teaching in Heat Transfer Lessons for Slow Learner Students</i>	Pengembangan Instrumen <i>Inservice Co-teacher</i> Sekolah Inklusi Di Banjarmasin	Pengembangan Instrumen Level Kolaborasi Sekolah penyelenggara pendidikan Inklusif
Target Luaran Pada Tiap Tahun Penelitian			
Jurnal internasional terindeks scopus Q2 <a href="http://jestec.taylors.edu.my/Special%20Issue%20AASEC2019/AASEC2019_002.pdf">http://jestec.taylors.edu.my/Special%20Issue%20AASEC2019/AASEC2019_002.pdf</a>	Jurnal Internasional terideks scopus Q4 <a href="https://www.psychosocial.com/article/PR280384/21531/">https://www.psychosocial.com/article/PR280384/21531/</a>	1. Publikasi pada jurnal Internasional terindeks EBSCO, DOAJ, Copernicus dll 2. Buku ISBN 3. Terciptanya HAKI	1. Publikasi pada jurnal Internasional terindeks EBSCO, DOAJ, Copernicus dll 2. Buku ISBN 3. Terciptanya HAKI

## **BAB III**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Definisi Pendidikan Inklusif**

Definisi pendidikan cukup beragam. Para ahli mendefinisikan pendidikan inklusif dari berbagai sudut pandang. Ada satu persatu makna dari berbagai definisi yaitu “mengakomodir perbedaan manusia” Menurut Pemendiknas Nomor 70 tahun 2009, pendidikan Inklusif mendefinisikan sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa. Lebih spesifik untuk kepentingan anak-anak berkebutuhan khusus, (Sapon Sehevin dalam Yuwono dan Utomo 2016) mendefinisikan pendidikan inklusif sebagai “sistem layanan pendidikan khusus yang mempersyaratkan agar semua anak berkebutuhan khusus dilayani disekolah-sekolah terdekat di kelas biasa (sekolah reguler) bersama teman-teman seusianya.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa paradigma pendidikan inklusif mengandung makna:

1. Pendidikan yang diperuntungkan untuk semua (*education for all*)
2. Pendidikan Inklusif adalah pendidikan yang mengakomodir semua perbedaan peserta didik.
3. Pendidikan inklusif bukan hanya untuk kepentingan ABK, namun untuk semua anak. ABK menjadi perhatian yang serius dalam pendidikan inklusif karena ABK harus ditangani secara spesifik.
4. Inklusif diartikan juga bagaimana sistem sekolah dapat menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak. Penyesuaian sistem tidak hanya berlaku untuk ABK saja namun diupayakan berlakukan bagi semua anak.
5. Inklusif mengandung makna sekolah dapat mengatasi berbagai hambatan.

#### **B. Tujuan Pendidikan Inklusif**

Tujuan pendidikan inklusif mengacu kepada UU. No. 2, tahun 2003, Sisdiknas Pasal 1, ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi pribadinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Yusraini berpendapat bahwa tujuan pendidikan inklusif adalah memberikan intervensi bagi anak berkebutuhan khusus sedini mungkin (Yusraini, 2013). Di antaranya yaitu:

- a. Untuk meminimalkan keterbatasan kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak dan untuk memaksimalkan kesempatan anak terlibat dalam aktivitas yang normal.
- b. Jika memungkinkan untuk mencegah terjadinya kondisi yang lebih parah dalam ketidak teraturan perkembangan sehingga menjadi anak yang tidak berkemampuan.
- c. Untuk mencegah berkembangnya keterbatasan kemampuan lainnya sebagai hasil yang diakibatkan oleh ketidakmampuan utamanya.

### **C. Fungsi Pendidikan Inklusif**

Fungsi pendidikan inklusi adalah untuk menjamin semua peserta didik berkebutuhan khusus mendapatkan kesempatan dan akses yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya dan bermutu diberbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk mengembangkan potensinya secara optimal (Kustawan, 2013)

### **D. Manfaat Pendidikan Inklusif**

Manfaat pendidikan Inklusif peserta didik berkebutuhan khusus, peserta didik pada umumnya, orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat. Allen dan Schwartz dalam (Kusuma, 2016) mengungkapkan manfaat lingkungan yang inklusif untuk anak yang memiliki kebutuhan, antara lain:

- a. Lebih merangsang, memiliki keberagaman dan reponsif;
- b. Memungkinkan perkembangan kurikulum;
- c. Memberikan kesempatan pada anak berkebutuhan khusus untuk berinteraksi dengan anak lain dan meningkatkan kemampuannya;

- d. Memberikan kesempatan anak berkebutuhan khusus untuk belajar akademis dari teman sebaya.

Manfaat pendidikan inklusi untuk peserta didik berkebutuhan khusus adalah dapat meningkatkan rasa percaya diri, memiliki kesempatan menyesuaikan diri, dan memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan di masyarakat, sedangkan peserta didik pada umumnya dapat belajar mengenai keterbatasan, kelebihan, dan keunikan tertentu pada temannya sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosial, menumbuhkan rasa empati dan simpati terhadap orang lain (Kustawan, 2013).

### **E. Faktor Terjadinya Anak Berkebutuhan Khusus**

Menurut Yuwono (2016) dilihat dari beberapa temuan para ahli dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya Anak Berkebutuhan Khususnya pada anak dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. Prenatal

Faktor penyebab terjadinya dikarenakan pada waktu masih didalam kandungan ataupun sebelum proses kelahiran, penyebabnya berupa infeksi atau penyakit yang menyerang ibu ketika sedang mengandung, kelainan kandungan, bayi yang didalam kandungan terkena radiasi, ibu yang mengalami trauma atau stress, dan faktor genetika.

- b. Natal

Faktor penyebab pengkelompokan ini dikarenakan pada waktu proses kelahiran, penyebabnya berupa: bayi yang kekurangan oksigen, pemakaian alat bantu pada proses kelahiran, dan pemakaian anestesi

- c. Post Natal

Faktor ini dikarenakan terjadi setelah proses kelahiran dan masa tumbuh kembang bayi .penyebabnya berupa: kecelakaan, infeksi yang menyerang pada otak anak, dan pertumbuhan bayi yang kurang dari lima aspek perkembangan.

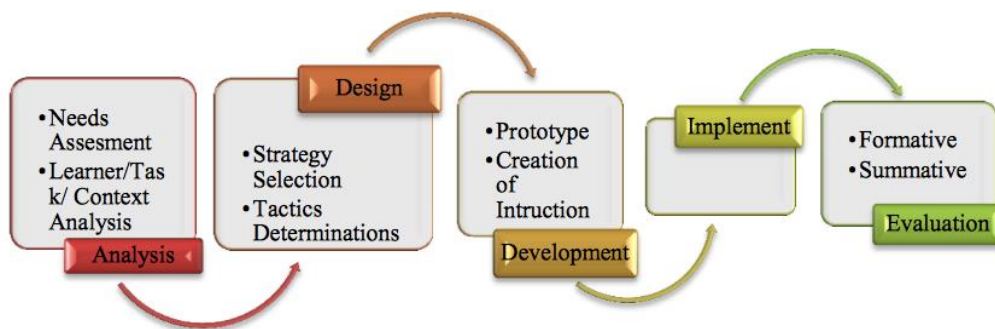


## BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian bidang pendidikan saat ini mengikuti perkembangan yang ada di dunia. Saat ini penelitian pendidikan tidak hanya terbatas pada penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*) saja. Perkembangan terakhir menunjukkan sudah mulai banyak penelitian yang mengarah kepada terciptanya produk tertentu. Kebermaknaan jenis penelitian ini bisa dirasakan lebih, karena sampai saat ini sangat sedikit produk baku di dunia pendidikan.

Supaya penelitian ini menghasilkan produk pendidikan yang baik, maka penulis menggunakan desain pengembangan ADDIE. Desain ini meliputi 5 tahapan yang terstruktur yaitu tahap Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) (Branch, 2009). Bagan prosedur yang dikembangkan Dick and Carry ini dapat dilihat dalam bagan berikut:



Bagan 3.1 Model Pengembangan ADDIE

Prosedur pengembangan instrument *inservice co-teacher* sekolah inklusi di lingkungan lahan basah dapat diadaptasikan ke model ADDIE. Peneliti menyusun tahapan penelitian sesuai urutan sintak dari model tersebut. Adapun paparan penelitiannya sebagai berikut.

<i>Need assessment Task analysis</i>	<i>Strategy selection Tactics determination</i>	<i>Prototype Creation of instruction</i>	<i>Implementation</i>	<i>Assess the quality of the instructional products and processes, both before and after implementation</i>
<i>Analysis</i>	<i>Design</i>	<i>Development</i>	<i>Implementation</i>	<i>Evaluation</i>
Berdasar Roadmap penelitian program dosen wajib meneliti tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan grand teori kolaborasi guru</li> <li>• Jadwal kegiatan, dan tim pengembang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghasilkan draft (<i>prototype</i>) pengembangan</li> <li>• FGD draf produk bersama ahli</li> <li>• FGD draf produk bersama pengguna (guru dan kepala sekolah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan instrument level kolaborasi</li> <li>• Feed back awal saat penerapan instrument dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian terhadap instrumen level kolaborasi</li> <li>• Penilaian terhadap proses/prosedur implementasi instrumen level kolaborasi</li> </ul>
<i>Analysis Summary</i>	<i>Design Brief</i>	<i>Learning Resources</i>	<i>Implementation Strategy</i>	<i>Evaluation Plan</i>

Tabel 3.1 rancangan pengembangan instrumen inservice co-teacher sesuai sintaks model ADDIE

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di PAUD Mawaddah sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Sekolah ini dipilih karena ketersediaannya unsur guru reguler dan guru pembimbing khusus dalam menangani kelas inklusi. Kemitraan dengan sekolah juga merupakan salah satu kriteria pilihan penulis. Kerjasama yang saling menguntungkan ini ditandai dengan adanya MoU dengan sekolah tersebut.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah inklusi Banjarmasin dengan sampel 10 sekolah. Unsur guru meliputi guru reguler/kelas dan guru pembimbing khusus. Subyek lain yang dilibatkan adalah para ahli tim pengembang pendidikan inklusif Provinsi Kalimantan Selatan yang terdiri dari dosen dan praktisi lapangan.

## **D. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data tahap awal yang dilakukan penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik ini digunakan dalam rangka menggali kondisi obyektif proses kolaborasi guru di sekolah inklusi. Selain itu dilakukan juga proses triangulasi data supaya data yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data akhir yang meliputi penilaian instrumen dan proses implementasinya menggunakan instrumen angket.

## **E. Analisis Data**

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*. Analisis di kombinasikan dari data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan pada saat penelitian dilakukan. Data kualitatif dikumpulkan terlebih dahulu berupa data kondisi obyektif kegiatan *kolaborasi* yang dilakukan guru di sekolah inklusi. Data kuantitatif diperoleh dari proses penilaian instrumen level kolaborasi dan penilaian tahapan/prosedur implementasi instrumen level kolaborasi.

## BAB V

### JADWAL PENELITIAN DAN BIAYA

#### A. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan direncanakan dapat Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Penyusunan proposal	■											
2	Observasi kondisi obyektif		■										
3	Mengumpulkan bahan literatur			■									
4	Pengembangan spesifikasi produk			■									
5	Uji ahli draft produk Instrumen level kolaborasi			■									
6	Uji calon pengguna draft produk Instrumen level kolaborasi			■									
7	Penyusunan instrumen penelitian dan uji validitas instrumen				■								
9	Penerapan Instrumen level kolaborasi				■								
10	Analisis data					■							
11	Finalisasi produk pengembangan Instrumen level kolaborasi dan pembuatan buku ISBN serta pengajuan ISBN dan HKI						■						
12	Penyusunan dan penggandaan laporan						■						
13	Laporan kemajuan dan monev kemajuan							■					
14	Penyusunan artikel penelitian dan persiapan publikasi								■				
15	Penggandaan buku ilmiah								■				
16	Laporan dan monev akhir									■			

#### B. Anggaran Biaya

Penelitian ini memerlukan pembiayaan dalam pelaksanaannya. Total anggaran yang diajukan sebesar Rp 20.000.000,-. Perincian secara umum dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Biaya cetak Pedoman Buku ISBN & HKI	5.960.000,-
2	Belanja habis pakai (ATK)	14.040.000,-
<b>Keseluruhan</b>		<b>20.000.000,-</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, S. L. (2020). Distance Learning ' S Strategies for Students With Special Needs.
- Auliyatus, S. S. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Inklusi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sdn Kalirungkut-1 Surabaya Siti. *jurnal Abdau :Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidayah*, 2(1), 39–60.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131–147. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- Budiyanto. (2005). *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Depdiknas.
- Damastuti, M. dan E. (2019). Pendampingan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif. 1(1), 29–33.
- Dadang Garnida. (2015). *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Dedy Kustawan.(2012). *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Dermawan, O. (2018). Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 886–897. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.2206>
- Hanifa, H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembinaan Kolaboratif Bagi Guru Kelas V di Dabin II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 195. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.939>
- Indrianto, N., & Rochma, I. N. (2020). Kolaborasi Antar Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Islam Inklusi Teacher Collaboration in Implementing the Learning Process At Inclusive Islamic Elementary. 7(2), 165–175.
- Kusuma, D. N. (2016). Manfaat Program Pendidikan Inklusi Untuk Aud. 42(1), 1–10.
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 920–935.
- Marienda, W., Zainuddin, M., & Hidayat, E. N. (2015). Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 147–156. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13271>
- Mavropalias, T. (2019). *The Greek Co-teacher Model*. January.

- Mohd Arifudin, A., & Mohd Mokhtar, T. (2020). The difference in implementation of co-teacher components in the inclusive classroom based on teachers' categories. *Social Sciences, Education and Humanities*, 4, 387–395.
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik dan Kebutuhan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dan Anak Berbakat. *Abadimas Buana*, 2(1), 33–40.
- Pradipta, R. F., & Andajani, S. J. (2017). Motion Development Program for Parents of Child with Cerebral Palsy. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 4(2), 160–164.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49–59. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Puspitasari, D. A. & M. M. H. (2014). Hubungan Tingkat Self-Efficacy Guru dengan Tingkat Burnout pada Guru Sekolah Inklusif di Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan*, 3(1), 59–68.
- Rosita, T. (2020). Kompetensi Guru Pembimbing Khusus dengan Pengajaran Kolaboratif. *Insanial Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 199–209.
- Roza, A., & Rifma. (2020). Perencanaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Majamen Sekolah Inklusif. (JKKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–69.
- Rudiyati, S. (n.d.). Kompetensi Guru, Anak Berkebutuhan Pendidikan Khusus, Sekolah Inklusif, Pembelajaran Kolaboratif. 296–306.
- Sunandar, A. (2006). Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru. In *Jurnal Manajemen Pendidikan* (Vol. 2, Nomor 1).
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Terayanti, Y. A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan di Masa Pandemi Covid 19.
- Wahidah, E. Y. (2018). Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer. *Millah: Jurnal studi Agama*, 17(2), 297–317.
- Yusraini. (2013). Kebijakan Pemerintah Terhadap Inklusif. *Jurnal Media Akademika*, 28 No 1(1), 27–40.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1	Honorarium						
	Honor	Honor/ Jam (RP)	Waktu	Minggu	Honor Per Tahun		
			Jam/Minggu		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
	Pelaksana 1						
	Pelaksana 2						
Pelaksana 3							
Sub Total							
2	Pembelian Bahan Habis Pakai						
	Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan	Harga Peralatan Penunjang		
		Pembelian		(RP)	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
	Kertas A4 80gr paper one (dus)		10	184,000	1,840,000		
	Catridge printhead HP GT580		8	499,000	3,992,000		
	Xbanner		4	200,000	800,000		
	Buku agenda		20	98,000	1,960,000		
	Fotocopy & jilid		4	935,000	3,740,000		
	Tas plastic		40	42.700	1,708,000		
	Sub Total				14.040.000,-		
3	Perjalan						
	Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan	Baiaya Per Tahun (RP)		
		Perjalanan			Tahun 1		Tahun 3
	Perjalan 1						
		2					
	3						
Sub Total							

4	Sewa						
	Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya Per Tahun (RP)		
		Sewa			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
					0		
					0		
Sub Total				0			
5	Publikasi						
	Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya Per Tahun (RP)		
		Publikasi			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
	cetak Buku Pedoman		20	85,000	1,700,000		
	Seminar/Prosiding		1	1,900,000	1,900,000		
	pencatatan HKI		1	400,000	400,000		
Cetak buku ajar		20	98,000	1,960.000			
Sub Total				5,960,000,-			
Total				20.000.000,-			

### Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu		Uraian Tugas
			Jam/minggu	Bulan	
Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd 0006088501	FKIP	PLB	4 jam/minggu	8 bulan	Mengembangkan instrumen
Dewi Juwita Susanti, M.Pd	FKIP	PLB	4 jam/minggu	8 bulan	Mengembangkan instrumen
Hastitie Rennesiyah	FKIP	PLB	4 jam/minggu	4 bulan	Mendokumentasikan kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
 Jalan Brigjen H Hasan Basri Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123  
 Telp/fax: (0511) 3304177-3305195  
 Laman: <http://www.ulm.ac.id/>

### SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd  
 NIDN : 000608851  
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. 1/ IIIId  
 Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

#### **PENGEMBANGAN INSTRUMEN LEVEL KOLABORASI GURU SEKOLAH INKLUSI DI LINGKUNGAN LAHAN BASAH**

yang diusulkan dalam skema Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) untuk tahun anggaran 2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui  
 Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si  
 NIP. 19680507 199303 1020



Banjarmasin, 15 Februari 2022  
 Yang menyatakan,

Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd  
 NIP 198508062010121006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
 Jalan Brigjen H Hasan Basri Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123  
 Telp/fax: (0511) 3304177-3305195  
 Laman: <http://www.ulm.ac.id/>

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Juwita Susanti, M.Pd  
 NIDN/NIDK : -  
 Pangkat/Golongan : IIIb  
 Jabatan Fungsional : Dosen  
 Fakultas/Laboratorium : FKIP

Dengan ini menyatakan saya bersedia menjadi anggota pada usulan penelitian dengan judul:

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN LEVEL KOLABORASI GURU SEKOLAH  
 INKLUSI DI LINGKUNGAN LAHAN BASAH**

yang diusulkan dalam skema Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) untuk tahun anggaran 2022.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebcnar-benarnya.



Banjarmasin, 15 Februari 2022

Yang menyatakan,

Dewi Juwita Susanti, M.Pd

## BIODATA

- |     |                            |   |                                   |
|-----|----------------------------|---|-----------------------------------|
| 1.  | Nama Lengkap(dengan gelar) | : | Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd    |
| 2.  |                            | : |                                   |
| 3.  | NIP                        | : | 198508062010121006                |
| 4.  | No Karpeg                  | : | Q235408                           |
| 5.  | Jabatan Fungsional         | : | Lektor                            |
| 6.  | Pangkat/Golongan ruang     | : | Penata tk 1/ IIIId                |
| 7.  | Masa Kerja                 | : | 8 Tahun                           |
| 8.  | Tempat tanggal Lahir       | : | Pati, 06 Agustus 1985             |
| 9.  | Agama                      | : | Islam                             |
| 10. | Jenis Kelamin              | : | Laki-laki                         |
| 11. | Alamat e-mail              | : | andi.plb@ulm.ac.id                |
| 12. | Pendidikan Terakhir        | : | S2                                |
| 13. | Jurusan                    | : | Pendidikan Khusus                 |
| 14. | Fakultas                   | : | Fakultas Keguruan Iimu Pendidikan |
| 15. | Jabatan                    | : | Dosen PNS                         |
| 16. | Unit Kerja                 | : | Universitas Lambung Mangkurat     |
|     |                            | : |                                   |
| 17. | Alamat unit Kerja          |   |                                   |
|     | Jalan                      | : | Jl. H. Hasan Basry                |
|     | Kecamatan                  | : | Banjarmasin                       |
|     | Kabupaten/Kota             | : | Banjarmasin                       |
|     | Provinsi                   | : | Kalimantan Selatan                |
|     | Kode pos                   | : | 70123                             |
|     | No.Telp.sekolah/kantor     | : | -                                 |
| 18. | Alamat Rumah               |   |                                   |
|     | Jalan                      | : | Jl Kasturi 2                      |
|     | Kabupaten/Kota             | : | Banjarbaru                        |
|     | Provinsi                   | : | Kalimantan Selatan                |
|     | No. Telp Rumah             | : | 08986666660                       |

**Karya Ilmiah**

<b>N o.</b>	<b>Judul Karya Ilmiah</b>	<b>Tanggal/ Waktu Terbit</b>	<b>Alamat URL Artikel Ilmiah</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Perilaku Temper Tantrum pada Anak Tuna Grahita Ringan Kelas XI di SMALB Pelaihari	Juli Tahun 2017	<a href="http://plb.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2018/07/JURNAL-4.pdf">http://plb.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2018/07/JURNAL-4.pdf</a> dan <a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3838">eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3838</a>
2	Mengurangi Perilaku Hiperaktif dengan Media Permainan Wirigame pada Anak Down Syndrome di SDLB YPLB Airmantan Banjarmasin	Februari Tahun 2018	<a href="http://plb.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2018/07/JURNAL-KOMPLIT.pdf">http://plb.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2018/07/JURNAL-KOMPLIT.pdf</a> <a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3839">eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3839</a>
3	Penerapan MVS pada Anak Autis di Sekolah Harapan Bunda Banjarmasin.	Tahun 2015	<a href="http://plb.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2017/10/jilid2.pdf">http://plb.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2017/10/jilid2.pdf</a> <a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3841">eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3841</a>
4	Teacher's Perception of SDN Gadang 2 Banjarmasin about Special Needs of Children	Tahun 2018	<a href="http://www.papersearch.net/thesis/article.asp?key=3581398">http://www.papersearch.net/thesis/article.asp?key=3581398</a>
5	Penulisan Karya Tulis Ilmiah (buku)	Mei Tahun 2018	ISBN 978-602-5852-06-0
6	Anak dengan Hambatan Perilaku Emosi dan Sosial (buku)	Mei Tahun 2018	ISBN 978-602-5852-07-7 <a href="http://eprints.ulm.ac.id/3857/">http://eprints.ulm.ac.id/3857/</a>
7	Persepsi Guru Kelas Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Pendidikan Inklusif Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Tahun 2017	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/3867/">http://eprints.ulm.ac.id/3867/</a>
8	Studi Tentang Penerimaan Siswa Baru Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif	Tahun 2018	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3865">eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3865</a>

	SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin		
9	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Papan Flakat pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB YPLB Banjarmasin	Tahun 2016	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3882">eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3882</a>
10	Problematika Guru Pendamping Khusus di SD N Gadang 2 Banjarmasin	Tahun 2017	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/3866/">http://eprints.ulm.ac.id/3866/</a>
11	Potensi Pendidikan Taman Kanak-Kanak untuk Menyelenggarakan Pendidikan Inklusif di Kota Banjarmasin	Tahun 2013	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3858">eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3858</a>

### Pengabdian Masyarakat

Membuat/menulis karya pengabdian pada masyarakat yang tidak dipublikasikan		Bulan/Tahun
1)	Sosialisasi Pendidikan Inklusif di SMPN 14 Banjarmasin	Nop-13
2)	Sosialisasi Pelaksanaan Inklusif di Kota Banjarmasin	Nop-13
3)	Media Pembelajaran dan Karya Tulis Ilmiah UPTD SLB-C Negeri Pembina	Sept-15
4)	Pengembangan Pendidikan Inklusif Kalimantan Selatan	Des-15
5)	Peningkatan Mutu (Pembelajaran) Layanan PKLK Tingkat Provinsi	Des-15
6)	Pengembangan Penyelenggaraan Sekolah Inklusif SMP Negeri 23 Banjarmasin	Nop-16
7)	Peningkatan Kapasitas Pemberdayaan Masyarakat Tanggap Bencana	Apr-16